

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang ditentukan merupakan jenis dari pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena digunakan untuk pisau analisa terkait tentang bagaimana relasi kuasa tokoh agama dalam tradisi *Baritan* di Dusun Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kediri, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan. Penelitian kualitatif ini dapat dilihat guna untuk proses penelitian kualitatif yang melahirkan sebuah data deskriptif berbentuk kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dipandang oleh peneliti.¹ Dapat dipahami secara mendalam bahwa penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk mendeskripsikan serta menganalisis suatu persoalan yang ada di lokasi tersebut,

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono yang ditekankan dalam penelitian kualitatif yaitu makna (data dibalik yang teramati). Maka dari itu, pendekatan penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menafsirkan bagaimana situasi-situasi lokasi penelitian dari partisipan serta informan yang dilaksanakan dengan memakai sebuah metode ilmiah untuk mendeskripsikan kejadian yang telah terjadi di lokasi dengan pengamatan secara bersama.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif yang mendalami bagaimana permasalahan-permasalahan yang ada serta bagaimana permasalahan tersebut berlaku. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai suatu keadaan yang ada di lokasi tersebut. Jadi, seorang peneliti akan menggabungkan data dari para informan (Tokoh Masyarakat, Masyarakat Dusun Karang Tengah) guna untuk mengali data mengenai bagaimana relasi kuasa tokoh masyarakat dengan masyarakat dalam tradisi *Baritan* di Dusun Karang Tengah Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kediri. Hal ini digunakan sebagai pengambilan data yang digunakan oleh peneliti untuk mewujudkan data yang deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun berasal dari lisan sumber penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, sebab hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dengan informan dan objek lainnya. Dengan demikian peneliti mencoba mengamati tentang relasi kuasa tokoh masyarakat dengan masyarakat dalam tradisi *Baritan* serta peneliti menyelesaikan wawancara dan pengamatan kepada masyarakat yang berperan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Karang Tengah Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2023- April 2023 untuk melakukan observasi, wawancara dan penguatan analisis data. Subyek dalam penelitian ini merupakan tokoh masyarakat dan masyarakat Dusun Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti menentukan lokasi penelitian di Dusun Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri karena lokasi tersebut terdapat tradisi *Baritan* yang mana peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan, masyarakatnya mengikuti apa yang telah dikendalikan oleh tokoh masyarakat sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Serta di lokasi ini peneliti akan mendapatkan data-data yang sesuai untuk menjawab permasalahan dan fenomena yang terjadi serta sesuai dengan pokok fokus penelitian yang telah diajukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data sangat dibutuhkan agar sebuah penelitian dapat tercapai secara akurasi literatur, serta membantu kualitas dan validitas data. Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu berupa tulisan, tindakan, ucapan, gambar-gambar, serta data statistik. Dalam penelitian ini, sumber data yang dihasilkan berasal

dari subjek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Ada dua jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber data yang asli.² Data primer dapat diperoleh melewati pengukuran-pengukuran secara tertentu, guna untuk tinjauan yang lebih dalam. Untuk mengumpulkan data primer dapat melalui dua metode di antaranya yaitu: metode *interview* (wawancara) dan metode observasi (pengamatan). Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode *interview* (wawancara) saja sebagai data primer yang digunakan untuk mendapatkan data dari informan. Dalam hal ini pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini di antaranya yaitu: Tokoh masyarakat serta masyarakat Dusun Karang Tengah.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang dihasilkan berasal dari media perantara dan dihasilkan secara tidak langsung dalam penelitian.³ Pada umumnya, data sekunder didapatkan dari sebuah riset perpustakaan yaitu dengan cara memahami buku, mengumpulkan, serta memahami teori-teori yang berasal dari jurnal, artikel, buku, majalah atau data

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 129.

³ Ibid, 134.

yang berasal dari internet terkait dengan penelitian ini mengenai bagaimana relasi kuasa tokoh masyarakat dalam tradisi *Baritan*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang paling utama dalam penelitian merupakan teknik pengumpulan data. Sebab tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di antaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengamati dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti secara terstruktur terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Saat melakukan observasi, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut yaitu observasi partisipatif maupun observasi non partisipatif. Dalam melakukan observasi partisipatif seorang peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan dan ikut serta sebagai peserta kegiatan tersebut. Sedangkan dalam observasi non partisipatif, peneliti tidak ikut serta dalam melakukan kegiatan yang sedang berjalan, peneliti hanya berperan sebagai pengamat atas kegiatan yang sedang berlangsung.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses tradisi *Baritan* dimana peneliti akan mengawasi dan memahami secara

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

langsung bagaimana relasi kuasa tokoh masyarakat dalam tradisi tersebut. Dalam menggali informasi penulis juga memakai alat bantu seperti kamera, alat perekam, dan alat tulis sebagai dokumentasi serta penguat dalam proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang digunakan untuk mendapatkan suatu keterangan yang bertujuan agar peneliti mendapatkan Jawaban dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang akan diwawancarai dan Jawaban dari informan tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur. Dalam metode pemilihan informan, peneliti memilih untuk mewawancarai tokoh masyarakat serta masyarakat Dusun Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri yang menjadi kunci dari penelitian serta stakeholder yang terkait.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data menerpa hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, jurnal, penelitian terdahulu, transkrip, surat kabar, makalah, notulen rapat, prasasti dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berupa buku, alat perekam suara, penelitian terdahulu, foto dan data yang berasal dari internet. Dalam hal ini, penulis menerapkan teknik dokumentasi

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 300.

guna untuk alat pengumpulan data dari alat-alat tertulis yang pelaksanaannya penulis mengali sumber-sumber tertulis di lapangan.⁶

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat hal yang sangat penting untuk menentukan bagaimana kualitas suatu penelitian tersebut yang disebut dengan instrument penelitian. Sebab, kevaliditas atau kesahihan data yang akan didapatkan sangat ditentukan oleh kualitas dan validitas instrument yang akan dipakai, serta prosedur pengumpulan data yang akan ditempuh. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang menjadi alat atau instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri sehingga harus “divalidasi”, tetapi setelah fokus penelitian tersebut sudah jelas, maka instrument penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data serta membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁷ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang utama digunakan yaitu penelitian itu sendiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ialah tahap yang menanggung kredibilitas dan kualitas data kuantitatif. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian dilakukan, maka sebuah penelitian kualitatif perlu adanya sebuah pemeriksaan data yang telah

⁶ Ibid, 305.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 77.

diperoleh. Apabila data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian dan para informan mendapatkan keabsahan maka peneliti dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1. Perpanjang keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, seorang peneliti lebih dulu memberikan surat permohonan penelitian kepada tokoh masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar dalam menjalankan sebuah penelitian mendapatkan tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian tersebut selesai.

H. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang dipakai menggunakan analisis kualitatif. Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian kualitatif. Sebuah data dapat dianalisis dan diinterpretasi secara baik, maka harus memenuhi beberapa kriteria di antaranya yaitu bersifat objektif, relevan, *representative* dan *Up to Date* (sesuai dengan perkembangan). Analisa data merupakan suatu proses data yang terorganisir dan ditata secara urut kedalam kategori, pola dan satuan penjelasan dasar sehingga dapat diperoleh tema dan dapat dijelaskan bagaimana hipotesis bekerja seperti yang disarakan oleh data tersebut.⁸

Analisa data kualitatif yaitu upaya yang dilaksanakan menggunakan jalan bekerja dengan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dilakukan, mengorganisasikan data, mensistesisikan, mendapatkan dan

⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2008), 256.

mendapatkan pola serta mendapatkan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dijelaskan kepada orang lain. Tujuan dari adanya analisa data secara kualitatif yaitu untuk mendapatkan makna dibalik data yang melewati pengakuan atas subjek pelakunya. Adapun Langkah-langkah yang digunakan untuk analisa data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan pada transformasi data berjalan terus menerus selama rencana dan berorientasi kualitatif sedang berjalan.⁹ Data kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui: seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkannya dalam satu relasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, reduksi data akan menfokuskan kepada bagaimana masyarakat memahami relasi kuasa tokoh masyarakat dalam tradisi *Baritan*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sebuah kegiatan meringkas serta menyambungkan informasi. Penyajian yang sering dipakai pada data kualitatif pada masa yang lalu teks naratif. Penyajian yang lebih baik ialah suatu metode yang utama bagi analisis kualitatif yang falid. Semuanya dirancang secara baik untuk mendapatkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang

⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),108.

sedang terjadi dan menentukan bagaimana cara menarik kesimpulan yang benar atau terus berjalan untuk menganalisis menurut pertimbangan yang dikiaskan oleh penyajian sebagai suatu yang bermanfaat.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan menarik kesimpulan yang didasarkan oleh data yang diperoleh, kemudian dilakukan pencocokan data merupakan kegiatan menarik kesimpulan. Kesimpulan juga disebut verifikasi saat kematian berlangsung. Verifikasi itu dilaksanakan sesingkat pemikian kembali yang melintas dalam pemikiran yang analisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lokasi atau akan lebih seksama dan mementingkan tangan pada peninjauan kembali serta tukar pemikiran di antara teman untuk meningkatkan kesepakatan intersubjektif atau juga usaha-usaha yang luas untuk menempatkan salinan suatu pertemuan dalam seperangkat data yang lain.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pendekatan dan teori menjadi sebuah pondasi dan pada intinya mempunyai ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi pondasi dalam penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, tahap-tahap dalam melakukan penelitian kualitatif berbeda dengan tahap-tahap dalam melakukan penelitian kuantitatif. Adapun tahap-

tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:¹⁰

1. Menetapkan fokus penelitian

Langkah awal dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perancang penelitian bersifat sangat fleksibel. Meskipun bersikap fleksibel, penelitian kualitatif harus didasarkan pada tahapan-tahapan serta menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ditentukan.

2. Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Setting penelitian merupakan sebuah prosedur yang digunakan dalam penelitian dan memiliki sifat holistik. Setting dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat berpengaruh dan telah ditemukan ketika menetapkan fokus masalah dalam melakukan penelitian dengan metode pendekatan kualitatif. Setting dan subjek penelitian merupakan langkah awal dalam suatu kesatuan.

3. Pengumpulan data, analisa data, dan pengolahan data

Proses penelitian yang saling memiliki hubungan sehingga tahap pengumpulan data, analisa data, dan pengolahan data dilaksanakan secara bersamaan dalam proses penelitian merupakan jenis pendekatan penelitian

¹⁰ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 172.

kualitatif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilaksanakan setelah mendapatkan data, atau analisa data tidak mutlak dijalankan setelah pengolahan data itu finis.

4. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses memberikan pemahaman yang kita mengerti mengenai sesuatu hal pada orang lain. Maka dari itu, terdapat sebuah data yang akan didapatkan dalam penelitian kualitatif berupa tulisan-tulisan dan tidak dalam bentuk angka. Pada dasarnya, penyajian data berbentuk sebuah penjelasan tulisan dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.